

DAKWAH DAN BUDAYA DALAM FILM

CAHAYA CINTA PESANTREN

SKRIPSI

OLEH :

NORLATIFAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/ 1445 H

DAKWAH DAN BUDAYA DALAM FILM

CAHAYA CINTA PESANTREN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial

OLEH :

NORLATIFAH

(200104010010)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

BANJARMASIN

2024 M/ 1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NorLatifah
NIM : 200104010010
Tempat, Tanggal Lahir : Gambut, 12 Juli 2002
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Dakwah dan Budaya dalam Film Cahaya Cinta Pesantren” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 13 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



NorLatifah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Ig: [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 663/Un.14/III.4/PP.00.9/06/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nor Latifah
NIM : 200104010010
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

Dakwah Dan Budaya Dalam Film “Cahaya Cinta Pesantren”

Hasil Uji Plagiasi : 3 %

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.drillbitplagiarismcheck.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Juni 2024

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Taufiqurrahman

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Yang Berjudul : Dakwah dan Budaya dalam Film “Cahaya Cinta
Pesantren”
Ditulis Oleh : NorLatifah
NIM : 200104010010
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Jl. A.Yani KM. 13.800 Gambut

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Banjarbaru, 3 Juni 2024

25 Zulkaidah 1445 H

Pembimbing I



Syaipul Hadi, S.IP., MA
NIP.1969912951999031001

Pembimbing II



Hj. Mariyatul NP, S.Ag.,M.Si
NIP.197008031998032001

Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Surya Eka Priyatna, S.Pd., M.Cs
NIP. 197703102011011007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Dakwah dan Budaya Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren” di tulis oleh NorLatifah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Juli 2024

Dinyatakan LULUS dengan Predikat: A (85)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. M. Abduh, MA

NIP. 196305021992031005

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag.	
2. Drs. M. Hasby, M.Kom	
3. Syaipul Hadi, S.IP., MA	
4. Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si	

ABSTRAK

NorLatifah: 200104010010. *Dakwah Dan Budaya Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren*. Pembimbing (I) Syaipul Hadi, S.IP., MA, Pembimbing (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Dakwah, Budaya, Film, Cahaya Cinta Pesantren, Roland Barthes, Analisis Semiotik

Dakwah sebuah ajakan atau seruan kepada seluruh umat manusia kepada fitrahnya, dakwah pada masa kini tidak hanya dilakukan dengan langsung tapi juga dilakukan melalui media massa. Salah satu media massa yang sering digunakan untuk menyebarkan dakwah yaitu film. Film menjadi alat ampuh dan efektif untuk proses penyebaran dakwah. Film menjadi sebuah media massa yang memiliki keunggulan dalam mencapai audiens secara luas karena dapat menjangkau berbagai lapisan Masyarakat dan lintas budaya.

Dakwah menggunakan media film dapat disampaikan secara lebih menarik dan relevan bagi penonton modern yang terhubung dengan media visual dan naratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi dakwah dan budaya dalam film Cahaya Cinta Pesantren. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis struktur naratif dan simbol-simbol yang terdapat dalam film untuk menyampaikan nilai-nilai dakwah dan budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Cahaya Cinta Pesantren tidak hanya menyampaikan dakwah melalui cerita dan dialog, tetapi juga simbol-simbol budaya yang ada di dalamnya. Melalui analisis semiotika Roland Barthes ditemukan bahwa film ini memanfaatkan tanda-tanda dan kode-kode budaya untuk mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada penonton. Selain itu, representasi kehidupan pesantren dalam film ini juga memperlihatkan bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa film Cahaya Cinta Pesantren berhasil menyampaikan pesan dakwah dan budaya secara efektif melalui penggunaan simbolisme dan narasi yang kuat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dakwah dan Budaya Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S.Sos pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. H. M. Abduh Amrie, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Surya Eka Priyatna, M.Cs selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Syaipul Hadi, S.Ip., MA selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I dan Ibu Mariyatul NR, S.Ag., M.Si selaku Dosen

Pembimbing II yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan saran dan motivasi kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.

5. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah bersedia memberikan ilmu, pengalaman hidup, dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Kepada mama tercinta, Hj. Rubidah yang sudah memberikan dukungan moral, kasih sayang, material, motivasi, semangat, rasa cinta, dan doa kepada penulis. Terima kasih sudah percaya bahwa penulis mampu dan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan mama Kesehatan dan keberkahan dalam hidup mama.
7. Kepada Ayah terhebat, Alm H. Hadarani yang sudah mendoakan penulis dari surga. Terima kasih sudah memberikan penulis kasih sayang, cinta, dan doa yang selalu hidup di dalam diri penulis. Terima kasih sudah menjadi ayah yang hebat untuk penulis.
8. Kepada kedua saudara saya, Suriyani dan Wahyuni Rahman. Terima Kasih sudah membantu, memberikan doa, dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada suami penulis, Muhammad Mukhlis terima kasih sudah bersedia menjadi sandaran dan tempat berkeluh kesah penulis. Terima kasih sudah memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis KKN Bumbun, lokal 20B1, Spandal, dan semua teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberikan dukungan kepada penulis.

11. Kepada Bunga Ernestya Fren terima kasih sudah menjadi teman penulis yang bisa penulis andalkan dan memberikan motivasi dan dukungan moral kepada penulis.
12. Dan terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada NorLatifah -diri saya sendiri- yang telah mampu berjuang dan bertarung dengan perasaan *insecure* sampai akhirnya penulis mampu berada di tahap ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarmasin, 13 Juni 2024



NorLatifah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA

1.	ا	: A		16.	ط	: Th
2.	ب	: B		17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T		18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts		19.	غ	: Gh
5.	ج	: J		20.	ف	: F
6.	ح	: H		21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh		22.	ك	: K
8.	د	: D		23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz		24.	م	: M
10.	ر	: R		25.	ن	: N
11.	ز	: Z		26.	و	: W
12.	س	: S		27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy		28.	ء	: `
14.	ص	: Sh		29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh				

1. Vokal

Dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	Fathah
—	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِ ـي	Ai	a dan i
ـِ ـو	A	a dan u

2. Vocal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh

huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ لِإِسْلَامِيَّةِ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan

penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Dakwah	14
2. Pengertian Budaya	18
3. Pengertian Film	20
4. Film Sebagai Media Dakwah.....	25
B. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28

2. Data dan Sumber Data.....	28
3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
4. Teknik Analisis Data.....	31
5. Pengecekan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	34
1. Gambaran Umum Film Cahaya Cinta Pesantren	34
2. Sutradara Film Cahaya Cinta Pesantren.....	35
3. Pemain dan Karakter Film Cahaya Cinta Pesantren	36
B. Penyajian Data	37
1. Pesan Dakwah	38
2. Budaya	39
C. Analisis Dakwah dan Kebudayaan dalam Film Cahaya Cinta Pesantren.....	40
1. Dakwah	40
2. Budaya.....	55
D. Hasil Analisis Kebudayaan dan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren.....	60
1. Dakwah	60
2. Kebudayaan	69
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran dan Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Scene 1	40
Tabel 1 2 Scene 2	42
Tabel 1 3 Scene 3	44
Tabel 1 4 Scene 4	45
Tabel 1 5 Scene 5	47
Tabel 1 6 Scene 6	48
Tabel 1 7 Scene 7	50
Tabel 1 8 Scene 8	51
Tabel 1 9 Scene 9	53
Tabel 2 1 Scene 10	54
Tabel 2 2 Scene 1	56
Tabel 2 3 Scene 2	57
Tabel 2 4 Scene 3	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Poster Cahaya Cinta Pesantren	34
Gambar 1 2 Scene 1.....	40
Gambar 1 3 Scene 2.....	42
Gambar 1 4 Scene 3.....	44
Gambar 1 5 Scene 4.....	45
Gambar 1 6 Scene 5.....	47
Gambar 1 7 Scene 6.....	48
Gambar 1 8 Scene 7.....	50
Gambar 1 9 Scene 8.....	51
Gambar 2 1 Scene 9.....	53
Gambar 2 2 Scene 10.....	54
Gambar 2 3 Scene 1.....	56
Gambar 2 4 Scene 2.....	57
Gambar 2 5 Scene 3.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	78
Lampiran 2 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	80